

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.³⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, metode kuesioner, menggunakan teknik analisis deskriptif statistik, menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan menggunakan aplikasi *IBM SPSS version 26.0*.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah strategi dalam mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan yang bersifat korelatif yang bertujuan untuk mendapatkan adakah pengaruh antara variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) yang mana akan berpacu pada hipotesis yang akan diuji oleh peneliti.³⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Dengan adanya angka-angka yang

³⁸ Mamang Sangadji Etta dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian "Pendekatan Praktis Dalam Penelitian"* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h. 154.

³⁹ Zaenal Arifin Dan Edi Nuridin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Makalah, Proposal, Dan Skripsi) Cetakan 5(Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat(P3m),2018)

terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁴⁰ Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan adanya suatu pengaruh *sibling rivalry* terhadap *subjective well being* pada santri putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri serta membuktikan hasil hipotesis yang ada.

Variabel adalah Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan kategori, atau kondisi.⁴¹ Penelitian ini menggunakan dua variabel, sebagai berikut:⁴²

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang akan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen ini biasa di sebut juga variabel yang diduga menjadi sebagai sebab atau variabel yang mendahului, atau bisa di sebut juga Variabel X, dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independenya adalah *sibling rivalry*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang di jelaskan atau di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini di sebut juga variabel yang diduga menjadi akibat, atau Variabel Y. Peneliti menggunakan *subjective well being* sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

⁴⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

⁴¹ A. Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014). h. 11

⁴² Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, Vol XIV, No.2, 2009

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang akan diteliti yang memberikan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi yang dimaksud di sini adalah seluruh subjek penelitian. Populasi dari penelitian yang diteliti adalah santri putri yang memiliki hubungan persaudaraan yang berada di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri yang terdiri dari 1.250 santri putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian sekelompok yang dipilih dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁴ Kemudian sampel yang akan diambil untuk penelitian ini berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan. Untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian di sini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dikarenakan sampel terdiri dari beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Santri berjenis kelamin perempuan (santri putri)
- b. Santri rentang umur 16-21 tahun
- c. Santri yang memiliki hubungan persaudaraan dalam tempat yang sama

Dimana teknik penentuan sampel yaitu orang atau peristiwa tertentu yang dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat

⁴³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Zaini, 2022)

⁴⁴ Sugiono, *Statistik Dasar* (Jakarta: Uki Press, 2014)

diperoleh dari pilihan lain dengan adanya beberapa kriteria. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error 13% (0,13)

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi santri Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah 1 yang memiliki hubungan persaudaraan dimana berjumlah 100 santri, dengan perhitungan :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.13)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.169)^2}$$

$$n = \frac{100}{2.69}$$

$$n = 37,174$$

$$n = 37$$

Jadi, dari keseluruhan populasi yang ada jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 37 santri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri yang memiliki hubungan persaudaraan.

Dari sini peneliti memasukan kasus yang terjadi atau peserta yang bersangkutan dalam sampel karena mereka percaya bahwa mereka memerlukan penyertaan.⁴⁵ Sehingga dari pararan tersebut sampel yang dapat di ambil dari santri putri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri berjumlah 37 santri.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu yang diamati, untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan diteliti.⁴⁶ Instrume penelitian yang digunakan adalah *skala likert*. Sugiyono menyatakan bahwa “*skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang suatu fenomena sosial”.⁴⁷ Setiap jawaban dari tiap instrumen memiliki 5 kategori sebagai berikut: “Sangat Tidak Setuju” (STS), “Tidak Setuju” (TS), “Kurang Setuju” (KS), “Setuju” (S), “Sangat Setuju” (SS).

Tabel 3.1 Instrumen kuesioner

Jawaban	SS	S	KS	ST	STS
Favorabel	5	4	3	2	1

⁴⁵ Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022): h. 92

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.147.

⁴⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.60.

Unvaforabel	1	2	3	4	5
-------------	---	---	---	---	---

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dengan cara menyebarkan skala yang berisi tentang pertanyaan yang terkait pada penelitian. Kemudian skala tersebut akan diolah melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus linier regresi sederhana. Serta akan melalui beberapa uji untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang valid kemudian akan di sebarakan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian, yakni skala mengenai *sibling rivalry* dan *subjective well being*.

1. *Blueprint* skala *sibling rivalry* ⁴⁸

Skala *sibling rivalry* di susun oleh peneliti berdasarkan jenis *sibling rivalry* yang di kemukakan oleh kastenbaum. *Sibling rivalry* ini memiliki ciri-ciri yakni pertengkaran dan peraselisihan antar saudara yang mana memunculkan beberapa aspek serta memunculkan beberapa indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 *Blueprint sibling rivalry*

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			favoreable	unfavoreable	
<i>Sibling rivalry</i>	Verbal	Perasaan tidak adil	8	7	2
		Kemauan mendapat perhatian	9,24	10	3
		Kemarahan pada saudara	14	13	2
		Membandingkan	16,17	15	3
	Non verbal	Reaksi berlebihan	2	1	2

⁴⁸ Arika Maisarah, " Sibling Rivalry Ditinjau Berdasarkan Urutan Kelahiran Pada Remaja Di Kecamatan Johan Pahlawan", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), Hal. 76

	Perilaku agresif	3	4	2
	Perilaku perlawanan	19,20	18,21,22	5
	Mood berubah tiba tiba	11,23	12	3
	Kompetisi tanpa henti	6	5,25	3
Jumlah		13	12	25

2. *Blueprint Skala Subjektive well being*⁴⁹

Skala *subjektive well being* pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Diener. Adapun aspek-aspek nya telah diuraikan pada bab sebelumnya, dimana aspek-aspek ini telah memunculkan beberapa indikator hingga dapat menghasilkan sebuah item-item kuesioner.

Tabel 3.3 *Blueprint subjective well being*

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			favoreable	unfavoreable	
<i>Subjektiv well being</i>	Verbal	Tujuan dan makna hidup	5,6	4	3
		Optimisme	11,12	10	3
		kualitas diri terhadap lingkungan	7,8	9	3
		penerimaan diri	20,21	22	3
	Non verbal	Keterlibatan sosial	16	17	2
		Kontrol diri yang baik	1,3	2	3
		Respons aktivitas diri	23,24	25	3
		Ekspresi pada sesuatu	15, 19,13	14,18	5
Jumlah				25	

⁴⁹ Elsa Rohmawati Sumardi, "Hubungan Antara Body Image Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Putri Di Dukuh Gamping Gede Bayat Klaten", (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten, 2022) Hal. 51

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Dimana metode ini merupakan metode yang mana sampel dari penelitian ini sesuai dengan karakteristik yang cocok dengan tujuan yang akan diteliti. Atau subjek dari teknik ini telah di tentukan sesuai dengan tujuan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan demikian peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.⁵⁰

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang saja, melainkan juga objek-objek alam yang lain.⁵¹ Observasi di lakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dengan menggunakan alat panca indra. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tingkah laku dalam pengisian kuesioner pada santri putri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri yang mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Skala

⁵⁰ Ika Lenaimi, "Teknik Pengambilan *Sampel Purposive* Dan *Snowball Sampling*" *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, 2021.

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," cet,16 (Bandung: Alfabeta, 2013) 11.

Skala *Sibling Rivalry* dan *Subjective Well Being* melalui try out, yang mana penyebaran skala yang pertama dilakukan guna mendapatkan validitas dan reabilitas skala tersebut. Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas yang sesuai maka akan dilakukan uji hipotesis yang sesuai dengan skala yang digunakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang mana dengan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interiewer) dan orang yang di wawancarai (interviewe). Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dalam penelitian yang berkaitan dengan adanya *sibling rivalry* dan *subjektive well being* pada santri putri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan suatu cara yang di lakukan dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis yang di peroleh untuk dapat di tarik kesimpulan pada penelitian yang di teliti. Teknik analisi data ini juga akan melalukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini menguunkan teknik analisi data dengan teknik *regresi linier sederhana*. Teknik *regresi linier sederhana* ini di gunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS version 26.0.

Maka dengan adanya teknik ini peneliti akan mengetahui variabel independen benar-benar signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen dan

dari variabel independen yang signifikan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yang sesuai. Adapun rumus dari teknik *regresi linier sederhana*, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat a = Intersep

X = Variabel Bebas b = Koefisien regresi/slop.

Untuk mendapatkan nilai koefisien intersep (a) dan koefisien regresi (b)

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Menentukan koefisien persamaan a dan b dapat dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, yaitu cara yang dipakai untuk menentukan koefisien persamaan dan dari jumlah pangkat dua (kuadrat) antara titik-titik dengan garis regresi yang dicari yang terkecil.

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau keshahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas. Alat ukur yang di uji oleh peneliti yaitu skala *Sibling Rivalry* dan *Subjective Well Being*. Uji coba dilakukan dengan cara mencari responden, setelah peneliti menemukan responden

yang sesuai, peneliti menyebarkan angket kuesioner kepada santri putri yang memiliki hubungan persaudaraan di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri sebanyak 30 santri, untuk diisi dalam beberapa waktu dan sebelum mengisi peneliti memberikan intruksi kepada responden agar responden faham dengan apa yang seharusnya diisi.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, statistika yang digunakan yakni:

a. Uji validitas

Analisis uji validitas ini uji untuk menentukan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Di mana uji ini menggambarkan suatu tingkat instrumen yang bersangkutan yang mampu mengukur suatu alat ukur. Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk mengetahui kevalidan item-item yang di susun berdasarkan *blueprint* yang masing-masing variabel tersajikan dalam bentuk angket kuesioner.

Dengan demikian maka harus adanya keselarasan antara pengukuran yang menunjukkan realita kenyataan pada sesuatu yang di ukur dengan data yang di peroleh melalui uji validitas ini. Pengujian yang di lakukan untuk menentukan kevalidan dari item-item kuesioner dengan menggunakan metode *corrected item-Total Correlation* yang merupakan metode untuk mengkorelasikan antara skor item dengan total masing-masing item. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut

valid. Begitupun sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item tersebut tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas sering di sebut juga suatu yang di artikan sebagai konseistensi atau keajegan, ketepatan, kesetabilan, dan keandalan. Maka jika sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes tersebut memiliki hasil yang konsisten pada sesuatu yang hendak di ukur. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka variabel tersebut reliabel. Sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka variabel tersebut tidak reliabel.⁵²

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang di lakukan untuk menilai sebaran data Uji normalitas merupakan salah satu syarat dilakukannya uji regresi linier sederhana. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁵³ Uji normalitas data ini dapat dinyatakan dengan distribusi normal atau kurve normal. Jika distribusi normal maka prediksi dari peristiwa-peristiwa yang sangat kompleks dan luas dengan menggunakan analisi statistic yaitu keeratan hubungan. Pada uji normalitas ini

⁵² Dr. Imam Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta: Copyright, 2021)

⁵³ Anwar Hidayat, "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)," *Uji Statistik* (Blog), 23 Januari 2013, <https://www.Statistikian.Com/2013/01/Uji-Normalitas.Html>.

menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan bantuan aplikasi *IBM SPSS version 26.0*.

d. Uji Linearitas

Uji Linearitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan untuk menggunakan analisis regresi linier. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan mengembangkan nilai signifikansi (*Linearity*) dengan nilai 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi (*Linearity*) > 0,05. begitupun sebaliknya jika dua variabel nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS version 26.0*

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui adakah kesamaan pada beberapa varian atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t test* dan anova. Uji kesamaan dua varians di gunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogeny atau tidak, dimana dengan cara membandingkan kedua variansnya.

f. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh yang terjadi antara variabel dependen (Variabel Y) yang berdasarkan nilai independennya (Variabel X). Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana karena variabel dependen (Y) hanya dipengaruhi oleh satu variabel

independent (X). Dimana kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh *sibling rivalry* terhadap *subjective well being* pada santri putri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS version 26.0*.

